

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Perbedaan model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange (RTE)* menggunakan soal rutin dan non rutin diketahui hasil pengujian data nilai rata-rata minat belajar yang menggunakan soal rutin adalah 82 . Sedangkan nilai rata-rata minat belajar yang menggunakan soal non rutin adalah 77,27. Hasil uji wilcoxon diketahui nilai signifikansi (2-tailed) lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange (RTE)* menggunakan soal rutin dan non rutin dalam meningkatkan rata-rata minat belajar matematika siswa.
2. Perbedaan minat belajar siswa yang menggunakan soal rutin dan non rutin diketahui bahwa hasil pengujian data angket minat belajar siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata minat belajar siswa yang menggunakan soal rutin adalah 62,63, sedangkan data angket minat belajar siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata minat belajar siswa yang menggunakan soal non rutin adalah 69,08. Hasil uji independent sampel t-test diketahui bahwa nilai signifikansi (2-tailed) adalah  $0,044 < \alpha = 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak. Demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata minat belajar siswa yang menggunakan soal rutin dan non rutin pada model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange (RTE)*.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

Pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Rotating Trio Exchange (RTE)* pada soal rutin dan non rutin. Model pembelajaran kooperatif *Rotating Trio Exchange (RTE)* ini salah satunya dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan minat belajar siswa, sebab penelitian ini membuktikan bahwa minat belajar siswa yang diperoleh sangat baik. Namun disarankan untuk bila menggunakan model pembelajaran kooperatif *Rotating Trio Exchange (RTE)* tersebut maka lebih memperhatikan langkah-langkah dari model pembelajaran yang digunakan.